

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *deskriptif* dengan rancangan desain studi *kuantitatif* dan menggunakan pendekatan *cross sectional* suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasional, atau pengumpulan data. (Notoatmojo, 2010). Pada saat penelitian mengenai gambaran status gizi pada balita berdasarkan berat badan menurut umur (BB/U) Penelitian cross-sectional hanya mengobservasi sekali saja pada saat penelitian pengukuran berat badan menurut umur dilakukan.

Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang menggambarkan suatu kegiatan penelitian yang dilakukan terhadap objek-objek tertentu dengan cara sistematis dan jelas menurut (Hermawan,2019)

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tuksongo Wilayah kerja Puskesmas Borobudur, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8-16 Desember 2021.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Masturoh & Anggita T,2018). Populasi dalam penelitian ini adalah semua balita yang berada di Desa Tuksongo. Jumlah populasi balita di Desa Tuksongo sebanyak 263 balita pada bulan Desember tahun 2021.

2. Sampel Penelitian

a. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitinya merupakan populasi. Sedangkan apabila jumlah populasi lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10%-15% atau 20-25% atau lebih. (Bugin,2011:112)

Menurut Sugiyono (2017) menentukan jumlah sampel bisa menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N.e^2}$$

Keteangan :

N = jumlah populasi

n = jumlah sampel

e = toleransi/ketetapan yang diinginkan sebesar 10% atau 0,1

$$n = \frac{263}{1 + 263 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{263}{1 + 263 (0,01)}$$

$$n = \frac{263}{1 + 2,63}$$

$$n = \frac{263}{3,63}$$

$$n = 72,45 \text{ dibulatkan menjadi } 72$$

Maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 responden

b. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan Quota Sampling. Menurut Arikunto (2013) Quota sampling atau sampel kuota adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan jumlah yang telah ditentukan. Agar karakteristik sampel tidak

keluar jalur atau menyimpang dari populasi yang ditentukan maka pengambilan sampel harus diketahui kriteria inklusi serta eksklusinya. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang wajib dimiliki oleh setiap anggota populasi yang dapat dijadikan sebagai sampel. Sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat dijadikan sebagai sampel (Machfoedz,2014).

1) Kriteria inklusi

- a) Balita (12-59 bulan) yang hadir saat penelitian
- b) Orang tua yang bersedia anak balitanya dijadikan responden

2) Kriteria eksklusi Balita dalam keadaan sakit saat penelitian

Tabel 3.1 Rincian Jumlah Sampel

Nama	Anggota	Presentase	Sampel kuota
Posyandu	populasi	%	
posyandu G1	37	14,06%	10
posyandu G2	26	9,88%	7
posyandu T1	45	17,11%	12
posyandu T2	39	14,82%	11
posyandu K1	35	13,30%	10
posyandu K2	37	14,06%	10

posyandu PG	44	16,73%	12
JUMLAH	263	100%	72

D. Definisi Operasional

Definisi oprasional merupakan definisi yang dirumuskan berdasarkan beberapa hal-hal yang dapat diamati oleh peneliti. Definisi oprasional dijelaskan setelah variabel diidentifikasi dan diklarifikasikan menurut (Hermawan, 2019). Penjelasan definisi oprasional dalam penelitian ini dicantumkan dalam bentuk table berikut.

Table 3.2 Definisi oprasional Gambaran Status Gizi Berdasarkan BB/U pada Balita di Desa Teksongo Wilayah kerja Puskesmas Borobudur tahun 2021

Varia bel	Devinisi Oprasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4

Status gizi balita

Gambaran keadaan gizi balita yang diukur dengan antropometri BB/U dibandingkan dengan Baku Antropometri Penilaian Status Gizi Balita dengan menggunakan rumus Z-Score

Penimbangan gizi berat badan (dalam Kg) dengan timbangan dacin atau timbangan injak dan penghitungan umur (dalam bulan) dari tanggal lahir sampai tanggal pengukuran. Kemudian dihitung menggunakan rumus Z-score

•Gizi buruk Z-score : <-3

•Gizi Kurang Z-score: -3 SD s/d Z-score <-2 SD

•Gizi Baik Z-score: -2 SD s/d Z-score 2 SD

•Gizi lebih Z-score: >2 SD

Z-score BB/U = $\frac{BB \text{ anak (Kg)} - BB \text{ standar}}{BB \text{ standar dibagi standar berat badan deviasi}}$

untuk

menentukan
skala status gizi
balita

E. Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013) pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 jenis pengambilan data yaitu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan cara:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian secara langsung dengan menggunakan alat ukur atau alat pengambilan data ke lokasi peneliti secara langsung sesuai dengan masalah yang diteliti. Cara pengambilan data dalam penelitian ini dengan cara mengukur berat badan balita menurut umur kepada

responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu pengumpulan data dan informasi yang diperoleh melalui catatan-catatan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data sekunder biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia dari pemerintah setempat seperti data puskesmas, rumah sakit.

Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari Bidan Koordinator puskesmas jumlah total balita Kecamatan Borobudur wilayah kerja Puskesmas Borobudur sebanyak 4906 balita pada tahun 2020, jumlah balita di Desa Teksongo sebanyak 263 pada bulan November 2021.

2. Alat Pengumpulan Data

Instrumen/ alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu : timbangan berat badan dacin, dan timbangan injak untuk mengukur berat badan balita di Desa Teksongo

3. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian adalah :

- a. Peneliti meminta surat pengantar dari kampus Universitas Ngudi Waluyo Ungaran yang ditujukan ke kepala Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL) Kabupaten Magelang .
- b. Setelah mendapatkan surat tembusan dari KESBANGPOL, peneliti menyerahkan surat tembusan ke kantor DPMPTSP dan BAPEDA

Kabupaten Magelang untuk tembusan ke (DINKES) Kabupaten Magelang

- c. Setelah mendapatkan surat tembusan dari DPMPTSP, peneliti menyerahkan surat tembusan ke kepala Dinas Kesehatan (DINKES) Kabupaten Magelang.
- d. Setelah diberikan izin oleh pihak yang bersangkutan, peneliti mendatangi UPTD Puskesmas Borobudur untuk meminta izin penelitian dan mengajukan penelitian di Desa Tuksongo Wilayah Kerja Puskesmas Borobudur.
- e. Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti menghubungi Bidan Desa Tuksongo untuk mengetahui tempat, waktu dan sasaran balita di lokasi tersebut.
- f. Peneliti membagikan informed Consent kepada seluruh orang tua balita yang datang di posyandu dengan memperhatikan protokol kesehatan. Orang tua yang bersedia menjadi responden dipersilahkan membaca lembar permohonan menjadi responden dan menandatangani informed consent (lembar persetujuan). Setelah mendapatkan responden sesuai dengan kriteria penelitian seperti usia balita, kepada orang tua atau pengasuh diminta untuk mendampingi anaknya untuk melakukan pengukuran berat badan.
- g. Peneliti melakukan pengukuran berat badan secara langsung pada balita menggunakan alat timbangan dacin dengan memperhatikan

protokol kesehatan seperti menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan.

- h. Mencatat hasil pengukuran berat badan di lembar observasi KIA dan dokumentasi buku balita

F. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2011), mengenai etika penelitian ini merupakan suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak-pihak peneliti, pihak yang diteliti (*subjek penelitian*) dan lingkungan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian tersebut. Mengenai masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

- a. *Informed Consent* (Persetujuan Penelitian)

Inform consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan memberikan lembar persetujuan. Inform consent diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Pada penelitian ini lembar persetujuan ini diberikan kepada orang tua balita yang datang ke posyandu. Dalam lembar persetujuan ini dicantumkan judul penelitian, apabila pihak responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati dan tidak memaksa pihak responden tersebut.

- b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Tidak memberitahukan atau mencantumkan nama namun hanya menggunakan inisial huruf nama responden pada alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

Untuk menjaga privasi penelitian ini tidak mencantumkan nama responden pada hanya menuliskan kode atau inisial.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Seluruh informasi yang telah dikumpulkan akan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya beberapa kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan pada responden terkait hasil data penelitian, baik informasi, maupun masalah-masalah lainnya. Dan hanya beberapa kelompok data yang akan dilaporkan hasil penelitian ini

G. Pengolahan data

Pengolahan data pada masa sekarang penggunaan aplikasi komputer dalam proses pengolahan data sudah semakin mudah. Data yang diperoleh akan diolah dengan komputerisasi melalui Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Collecting

Mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil kuesioner, angket, observasi, maupun dokumentasi pihak lain.

2. *Checking*

Checking ini sangat penting dilakukan dengan cara memeriksa kembali data hasil pengukuran mengenai berat badan balita serta umur dalam bulan, bertujuan untuk mempermudah data diolah secara benar sehingga pengolahan data memberikan hasil yang valid dan reliable.

3. *Coding*

Coding atau memberi kode pada data ini dilakukan dengan tujuan merubah data kualitatif menjadi data kuantitatif atau membedakan aneka karakter data . Pemberian kode sangat diperlukan terutama dalam rangka untuk pegolahan data, baik secara manual, menggunakan kalkulator maupun computer.

F. Analisis data

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan analisa *statistik deskriptif* atau analisa univarat. Analisa *statistik deskriptif* merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Masturoh & Anggita T, 2018)

Untuk menggambarkan status gizi balita dalam penelitian ini menggunakan distribusi frekuensi dimana penyusunan data ke dalam kelas-kelas tertentu atau dikelompokkan.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dengan program bantuan SPSS, peneliti akan mengelompokna berat badan menurut umur (BB/U) yang kategorinya gizi buruk, gizi kurang, gizi baik dan gizi lebih.

G. Jadwal penelitian

Terlampir

